

| | |
|---|--------------------|
| MILIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA | |
| Diterima | : 25 JUL 2000 |
| Investigasi | 0201/TA/Hd. 7/2000 |
| Klasifikasi | Rf: |
| Katalog | : |
| Selesai diproses | : |

Rf.
727.5
Hen.
2000

TUGAS AKHIR

LABORATORIUM CAGAR BUDAYA KLASIK

INDONESIA (600 M- 1500M)

DI TAMAN WISATA CANDI PRAMBANAN

LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



disusun oleh :

HENDRA KURNIAWAN PATTE

NPM : 95 01 07926

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA

2000

LEMBAR PENGESAHAN

**LANDASAN KONSEPSUAL
TUGAS AKHIR**

Judul Proyek : Laboratorium Cagar Budaya Klasik Indonesia (600M-
1500M) Di Taman Wisata Candi Prambanan

Periode : III Tahun ajaran 1999 / 2000

Penyusun : Hendra Kurniawan Patte

No. Mahasiswa : 07926 / TA

NPM : 95 01 07926

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Prof. Ir. Sidharta)



(Ir. Anna Pudianti, M.Sc.)

Mengesahkan,

**Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik**

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



(Ir. G. Th. Kristantoro, M.Sc)

KATA PENGANTAR

Syukurku kepada Tuha Yang Maharahim atas karunia dan rahmat-Nya dengan selesainya karya penulisan tugas akhir ini yang dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya seperti yang penulis harapkan.

Penulisan tugas akhir dengan judul “ **LABORATORIUM CAGAR BUDAYA KLASIK INDONESIA (600M-1500M) Di Taman Wisata Candi Prambanan** “ ini bertujuan untuk melengkapi sebagian dari beberapa persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur, yang berlaku pada program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Karya penulisan ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof . Ir. Sidharta, selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
2. Ir. Anna Pudianti, M.Sc. , selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan semangatnya.
3. Ir. F.X. Eddy Arinto, M.Arch. , atas semua bimbingan dan semangatnya.
4. Ir. M.A. Wiwik Purwati, MSA. , atas bimbingan dan dorongan untuk tetap merawat semangat.
5. Agustinus Madyana Putra, ST. , atas masukan dan waktu luangnya untuk diskusi bersama.
6. D.S Nugrahani, Staf pengajar bidang Arkeologi Klasik, Fakultas Satra Jurusan Arkeologi Universitas Gadjah Mada, atas semua masukan dan waktu luangnya untuk diskusi.
7. Keluarga Ir. Linggo Nugroho atas semua bantuannya baik moril maupun materiil.

8. Keluarga besar Dirgantara II/15 Yogyakarta, Susilo, Andri Itonk, Okta, Tinus, Aji, Noel, Hari, atas computernya, dukungan, obat stress dan tempat singgahnya.
9. Rekan-rekan : Lia, Amy, Jali-Nana , Iluk-Cicil, Bayu, Aji Zoro (Smack Down), Gandi, Tomi camat ; Anak Kost Dirgantara II/10, Puisip (tim survey), Bobby Bojok, Thom-Thom dan lainnya.
10. Tim Garis (the carpenter) : Oni, Anton Abah, Bambang, Ferry, Kris, Seno.
11. Rekan-rekan studio TGA Milenia : Bang Yuna, Aan Lha iya , Tarigan, Su-ilo, Antok setan, Puri, Lisdha, Weni, Yonatan, Aji, Iie, Tinus, A-Hui, Tessy, Cicil, Ade, Bang Toha, Parjo, Santoso, atas semua kebersamaannya.
12. Rekan-rekan Arsitektur UAJY '95, atas kekompakkannya.
13. Serta semua rekan yang karena begitu banyaknya nama maka dengan segenap permohonan maaf, tidak dapat tercetak dalam lembaran ini, namun penulis tetap mengucapkan banyak terima kasih.

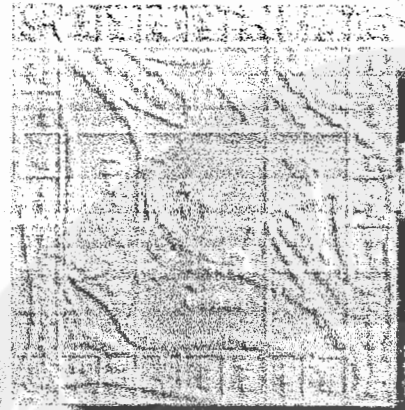
Kesadaran manusia akan suatu kesempurnaan dirasakan pula oleh penulis bahwa karya ini masih jauh untuk disebut karya yang sempurna, dengan berbagai kekurangan yang ada, maka kritik dan saran yang membangun selalu diharapkan untuk perkembangan selanjutnya.

Semoga karya penulisan tugas akhir ini bermanfaat bagi rekan-rekan dan masyarakat.

Yogyakarta, Mei 2000

Penyusun

Hendra Kurniawan Patte



**Bekerja adalah CINTA,...yang mengejawantah
Dan jika kau tiada sanggup...
Bekerja dengan CINTA
Hanya dengan enggan,
Maka lebih baik jika kau meninggalkannya
Lalu mengambil tempat didepan GAPURA CANDI
Meminta sedekah dari mereka
yang bekerja dengan SUKA CITA**

(KAHLIL GIBRAN)

Ku Persembahkan untuk yang terkasih

Orang tuaku , Fransiskus Patte Lingga S- R.A Sri Soewasti

Kakakku, Ika Budiwanti

Adikku, Donny M Patte

Serta , Lia dan keluarga

Terima kasih atas segala doa dan dukungannya.

ABSTRAKSI

Kebudayaan Jawa Kuno yang unik dan khas pada periode Indonesia Klasik merupakan hasil pembauran kebudayaan setempat dengan kebudayaan India yang dikenal sebagai kebudayaan Hindu-Jawa, telah mengalami integrasi melalui “ Local Genius “ sehingga menjadi sebuah kebudayaan murni Indonesia dan dapat dijadikan jati diri bangsa.

Candi sebagai warisan kebudayaan periode Indonesia Klasik, tidak hanya diliputi oleh aspek waktu, ruang dan bentuk, tetapi lebih kepada makna simbolis yang ada. Secara konseptual tata ruang bangunan Hindu-Budha didasari kaidah tata bangunan dari hubungan antara makro-kosmos dan mikro-kosmos berupa hirarki tatanan ruang maupun wujud bangunan serta filosofinya yaitu VASTU PURUSA MANDALA, yang mewujudkan suatu jiwa tempat pada bangunan dan daerah sekitarnya. Hal ini menyebabkan candi tidak lepas dari aspek penelitian, pelestarian maupun pemanfaatannya.

Laboratorium Cagar Budaya Klasik merupakan wadah kegiatan penelitian sebagai sarana pelestarian, pembinaan dan pengembangan. Mengacu pada piagam ICOMOS (1981), di Burra, Australia (Burra Charter), yang memuat beberapa peran konservasi dengan pengelolaan suatu kegiatan atau tempat agar makna budayanya selalu dipelihara, maka perencanaan dan perancangan Laboratorium mempertimbangkan pengakomodasian fungsi sebagai pewardahan kegiatan dan pelestarian candi secara fisik maupun filosofi melalui peningkatan apresiasi masyarakat akan candi.

Dengan menggunakan kaidah VASTU PURURSA MANDALA yang merupakan kaidah pokok perancangan candi pada masa lalu, diterapkan sebagai pendekatan perancangan laboratorium yang menekankan pada pengejawantahan makna simbolis candi pada masa kini dengan segala aspek arsitektural yang melingkupinya, sebagai salah satu upaya pelestarian berupa pengait antara masa lalu, masa kini dan masa depan. Yang diwujudkan pada tampilan bangunan dan tata ruangnya dengan fungsi yang berbeda, diharapkan dapat meningkatkan apresiasi akan candi seutuhnya melalui pemahaman ruang.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Halaman Persembahan | v |
| Daftar Isi | vi |
| Daftar Tabel dan Daftar Diagram | |
| Daftar Gambar | xi |
| Kerangka Berpikir | xii |
| Daftar Pustaka | xiii |
| Lampiran | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.1.1 Yogyakarta Sebagai Obyek dan Daya Tarik Wisata | 1 |
| 1.1.2 Candi Sebagai Obyek dan Daya Tarik Wisata | 2 |
| 1.1.3 Laboratorium Cagar Budaya Klasik Sebagai Upaya Pelestarian | 3 |
| 1.1.4 Kawasan Wisata Candi Prambanan | 5 |
| 1.2 Latar Belakang Masalah | 8 |
| 1.3 Rumusan Permasalahan | 10 |
| 1.4 Tujuan dan Sasaran Pembahasan | 10 |
| 1.4.1 Tujuan | 10 |
| 1.4.2 Sasaran | 10 |
| 1.5 Lingkup Pembahasan | 11 |
| 1.6 Metoda Pembahasan | 11 |
| 1.7 Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II TINJAUAN LABORATORIUM CAGAR BUDAYA KLASIK INDONESIA | |
| 2.1 Laboratorium Sebagai Wadah Kegiatan Penelitian | 13 |
| 2.2.1 Pengertian | 13 |
| 2.2.2 Misi | 13 |
| 2.2.3 Fungsi | 14 |

| | | |
|---|--|----|
| 2.2 | Klasifikasi Laboratorium Cagar Budaya Klasik | 14 |
| 2.2.1 | Berdasarkan Sifat dan Tujuan Penelitian Dilaksanakan | 14 |
| 2.2.2 | Berdasarkan Bentuk Kegiatan Yang Dilaksanakan | 16 |
| 2.3 | Hubungan Suatu kegiatan Penelitian Candi | 17 |
| 2.3.1 | Unit Laboratorium | 17 |
| 2.3.2 | Unit Kegiatan Penelitian Minimal | 17 |
| 2.3.3 | Hubungan Unit Laboratorium Dan Unit Kegiatan Penelitian Minimal | 17 |
| 2.4 | Tipe Laboratorium | 18 |
| 2.4.1 | Program Kegiatan laboratorium | 18 |
| 2.4.2 | Jenis Kebutuhan Ruang | 19 |
| 2.4.3 | Unit Laboratorium Cagar Budaya Klasik | 20 |
| 2.5 | Prinsip Perancangan Laboratorium | 22 |
| 2.5.1 | Prinsip Perancangan Kompleks Laboratorium | 22 |
| 2.5.2 | Prinsip Perancangan Bangunan Laboratorium | 22 |
| 2.6 | Diagram Vastu Purusa Mandala | 25 |
| 2.6.1 | Pengertian Vastu Purusa Mandala | 25 |
| 2.6.2 | Vastu Purusa suatu pengejawantahan Makro-kosmos kedalam Mikro-kosmos | 27 |
| 2.7 | Studi Kasus Bangunan Laboratorium | 33 |
| 2.7.1 | Pusat Penelitian balmer-Benz Jerman | 33 |
| 2.7.2 | Bio centrum Am Main, Frankfrut, Jerman | 35 |
| 2.8 | Studi Kasus Bangunan Berdasarkan Vastu Purusa Mandala | 36 |
| 2.8.1 | Indira Gandhi Institute of Development Research, Bombay India | 36 |
| 2.8.2 | Museum Jawahar Kala Kendra, Jaypur, India | 37 |
| BAB III TINJAUAN KAWASAN WISATA CANDI PRAMBANAN | | |
| 3.1 | Letak Geografis | 39 |
| 3.2 | Karakteristik Fisik | 40 |
| 3.2.1 | Topografi | 40 |
| 3.2.2 | Geologi | 40 |

| Daftar Isi | viii |
|---|------|
| 3.2.3 Klimatologi | 40 |
| 3.2.4 Hidrologi | 41 |
| 3.3 Arah Pengembangan Ruang Kota Prambanan | 41 |
| 3.3.1 Pemintakatan Lingkungan | 41 |
| 3.3.2 Koefisien Dasar Bangunan dan Garis Sempadan Bangunan | 43 |
| 3.3.3 Ketinggian Bangunan | 44 |
| 3.4 Profil kawasan Candi Prambanan | 44 |
| 3.4.1 Fungsi Taman Wisata Candi Prambanan | 46 |
| 3.4.2 Fasilitas Yang Terdapat Pada taman Wisata Candi Prambanan | 46 |
| 3.5 Profil Candi Prambanan | 47 |
| 3.5.1 Riwayat penelitian | 47 |
| 3.5.2 Profil sejarah | 48 |
| 3.5.3 Profil tata Ruang dan Arsitektur Prambanan | 49 |
| 3.6 Potensi Prambanan Sebagai Lokasi penelitian candi | 56 |
| 3.6.1 Potensi | 57 |
| 3.6.2 Problem | 57 |
| 3.6.3 Prospek | 58 |
| 3.7 Tinjauan Lokasi | 58 |
| 3.7.1 Hubungan Dengan Zoning | 58 |
| 3.7.2 Pemilihan Site | 59 |
| 3.7.3 Potensi site terpilih | 61 |
| | |
| BAB IV ANALISIS | |
| 4.1 Program Kegiatan | 62 |
| 4.1.1 Karakter Kegiatan | 62 |
| 4.1.2 Hubungan Antar jenis Kegiatan | 63 |
| 4.2 Program Ruang | 65 |
| 4.2.1 Kebutuhan Ruang | 65 |
| 4.2.2 Besaran Ruang | 65 |
| 4.2.3 Analisis Ruang | 67 |
| 4.3 Konsep Vastu Purusa Mandala Sebagai Pendekatan Perancangan | 78 |

| | | |
|---------------------------------|--|-----|
| 4.3.1 | Lokapala | 79 |
| 4.3.2 | Grid pembentuk Wujud Diagram | 80 |
| 4.3.3 | Vastu Purusa Mandala Suatu Bentuk Orientasi Diri | 81 |
| 4.3.4 | Hirarki | 84 |
| 4.3.5 | Tampilan Bangunan | 85 |
| 4.3.6 | Hubungan Antar Ruang Dalam Kelompok Ruang | 88 |
| 4.3.7 | Hubungan Antar Kelompok Ruang | 92 |
| 4.4 | Analisis Tapak | 100 |
| | | |
| BAB V KONSEP PERANCANGAN | | |
| 5.1 | Konsep Kegiatan | 107 |
| 5.1.1 | Karakter Kegiatan | 107 |
| 5.1.2 | Hubungan Antar Kelompok Kegiatan | 108 |
| 5.1.3 | Hubungan Antar Kelompok Kegiatan | 108 |
| 5.2 | Program Ruang | 109 |
| 5.2.1 | Kebutuhan Ruang | 109 |
| 5.2.2 | Hubungan antar Kelompok Ruang | 111 |
| 5.4 | Konsep Ruang Dalam | 112 |
| 5.4.1 | Konsep Vastu Purusa Mandala sebagai pendekatan Perancangan | 112 |
| 5.5 | Konsep Tata Ruang Luar | 119 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1. Obyek Wisata Candi Di D.I.Y dengan Jumlah Pengunjungny..... | 3 |
| Tabel 2. Situs Disekitar Kawasan Prambanan..... | 45 |
| Tabel 3. Fasilitas Dan Luas Bangunan Di Kawasan Wisata Candi Prambanan..... | 46 |
| Tabel 4. Kriteria Pemilihan Lokasi..... | 60 |
| Tabel 5. Karakter Kegiatan..... | 62 |
| Tabel 6. Kebutuhan Kelompok Ruang | 65 |
| Tabel 7. Pelaku Kegiatan..... | 65 |
| Tabel 8. Perbandingan Jumlah personil Pada Unit penelitian Minimal..... | 66 |
| Tabel 9. Posisi Duduk Pada Bidang Kerja..... | 67 |
| Tabel 10. Posisi Berdiri pada Bidang kerja..... | 67 |
| Tabel 11. Working Position Pada Masing-masing Bidang penelitian..... | 67 |
| Tabel 12. Dimensi peralatan pada Laboratorium Fisika..... | 68 |
| Tabel 13. Dimensi Peralatan Pada laboratorium Kimia..... | 70 |
| Tabel 14. Dimensi peralatan Pada Laboratorium Mikrobiologi..... | 72 |
| Tabel 15. Kebutuhan Bcsaran Ruang..... | 77 |
| Tabel 16. Karakter Kegiatan..... | 107 |
| Tabel 17. Kebutuhan Ruang dalam Unit Penelitian..... | 109 |
| Tabel 18. Kebutuhan Ruang Unit Pengumpul Dan Penyedia Data | 109 |
| Tabel 19. Kebutuhan Ruang Unit Pengelolaan Dan Servis..... | 110 |
| Tabel 20. Luasan Total Bangunan..... | 110 |

DAFTAR DIAGRAM

| | |
|--|-----|
| Diagram 1. Hubungan Antar Kegiatan Penelitian Candi..... | 17 |
| Diagram 2. Hubungan Unit Laboratorium Dan Kegiatan Penelitian Minimal..... | 18 |
| Diagram 3. Susunan Organisasi PT. Taman Wisata Prambanan..... | 47 |
| Diagram 4. Hubungan Antar Kelompok Kegiatan..... | 64 |
| Diagram 5. Hubungan Antar Ruang Pada Unit Penelitian | 89 |
| Diagram 6. Hubungan Antar Ruang Pada Unit Pengumpul Dan Penyedia Data..... | 90 |
| Diagram 7. Hubungan Antar Ruang Pada Unit Pengelolaan Dan Servis..... | 91 |
| Diagram 8. Hubungan Antar Kelompok Kegiatan..... | 92 |
| Diagram 9. Hubungan Antar Jenis Kegiatan | 108 |
| Diagram 10. Konsep Hubungan Antar kegiatan..... | 111 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1. Pembagian Ruang Dalam Bangunan Penelitian..... | 22 |
| Gambar 2. Perbandingan Antara Ruang Penelitian Dan Kantor Peneliti Berdasarkan Modul Persegi Panjang..... | 23 |
| Gambar 3. Contoh Penataan Unit Laboratorium Dengan Koridor Sebagai Sirkulasi..... | 24 |
| Gambar 5. Central Corridor..... | 25 |
| Gambar 6. Diagram Vastu Purusa Mandala..... | 27 |
| Gambar 7. Peletakkan Dewa-Dewa dalam Mitologi India..... | 29 |
| Gambar 8. Arti Kata Dalam Diagram Vastu Purusa Mandala Berdasarkan Mitologi India..... | 30 |
| Gambar 9. Analogi Manusia Dalam Vastu Purusa Mandala..... | 33 |
| Gambar 10. Pusat Penelitian Balmer-Benz, Jerman..... | 34 |
| Gambar 11. Bio Centrum Am-Main, Frankfrut, Jerman..... | 35 |
| Gambar 12. Indira Gandhi Institute of Development Research, Bombay India..... | 37 |
| Gambar 13. Museum Jawahar Kala Kendra, Jaypur India..... | 38 |
| Gambar 14. Letak Geografis Prambanan..... | 40 |
| Gambar 15. Pemintakatan / Zoning Prambanan dan Sekitarnya..... | 43 |
| Gambar 16. Pengaruh Ketinggian Bangunan Terhadap View ke Candi..... | 44 |
| Gambar 17. Pengaruh Vastu Purusa Mandala Terhadap Kawasan Prambanan dan Sekitarnya..... | 51 |
| Gambar 18. Aplikasi Modul Candi terhadap Kota Prambanan..... | 52 |
| Gambar 19. Pembagian Tiga Halaman Dari Candi Prambanan..... | 53 |
| Gambar 20. Posisi Dari Ketiga Halaman Beserta Garis Sumbunya Dan Perbandingan Jarak..... | 54 |
| Gambar 21. Vajradhatu Mandala..... | 55 |
| Gambar 22. Peta Taman Wisata Candi Prambanan..... | 58 |
| Gambar 23. Alternatif Site..... | 60 |
| Gambar 24. Dimensi Working Bench Dan Working Position Pada Laboratorium Fisika..... | 68 |
| Gambar 25. Dimensi Working Bench Dan Working Position Pada Laboratorium Kimia..... | 70 |
| Gambar 26. Dimensi Working Bench Dan Working Position Pada Laboratorium Mikrobiologi..... | 72 |
| Gambar 27. Konsep Tata Ruang Luar..... | 119 |

KERANGKA BERPIKIR

